

**PENGUNAAN MEDIA FLASHCARD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MEMBACA DAN MENULIS MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
DI KELAS II SDN KEPUH 1 KABUPATEN KEDIRI**

Monilla Rama Dhanisa<sup>1</sup>, Falistya Roisatul Mar'atin Nuro<sup>2</sup>, Kholisatun Naimah<sup>3</sup>  
<sup>1,2</sup>PPG PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Malang, <sup>3</sup>SDN Kepuh 1  
monillarama98@gmail.com<sup>1</sup>, falistya@umm.ac.id<sup>2</sup>,  
kholisnaiima@gmail.com<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*The background of this research was that the ability to read and write was the difficult thing for the second grade students at SDN Kepuh 1, Kediri Regency. It turned out that 75% of students scored less than 70 out of a total of 19 students. This was caused by many students like to talk to themselves, sleepy and lack of enthusiasm. This study aims: 1) To find out the steps for using flashcard media in Indonesian Language Subjects. 2) To find out whether there is an increase in reading and writing skills using flashcard media. 3) To find out whether flashcard media can foster student learning activeness in learning Indonesian Subject for the second grade students. The results showed an increase in each cycle. In the pre-cycle there were 8 students or 42%, that showed improvement in cycle I became 12 students or 63% and at the end of cycle II there were 17 students or 89% that also showed an improvement. Likewise, students' writing abilities increased in each cycle where in the pre-cycle the completeness reached 9 students or 47%, it increased in cycle I there were 13 students or 69%, and in cycle II increased by 17 students or 90%. Thus it can be concluded that there was an increase in the reading and writing skills of second grade students at SDN Kepuh 1, Kediri Regency by using flashcard media that it can be seen by the students' reading abilities which have increased in each cycle.*

*Keyword: Reading and writing, Flashcard, Learning Outcomes*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi kemampuan membaca dan menulis menjadi sesuatu yang sangat sulit bagi siswa kelas II SDN Kepuh 1 Kabupaten Kediri. ternyata 75% siswa mendapat nilai kurang dari 70 dari jumlah siswa sebanyak 19 siswa. Hal ini disebabkan karena banyak siswa yang bicara sendiri, ngantuk dan kurang antusias. Penelitian ini bertujuan : 1) Untuk mengetahui langkah-langkah penggunaan media flashcard pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. 2) Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan membaca dan menulis dengan menggunakan media flashcard. 3) Untuk mengetahui apakah media flashcard dapat menumbuhkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II. Hasil penelitian menunjukkan kenaikan setiap siklusnya. Pada prasiklus ada 8 siswa atau 42%, mengalami kenaikan pada siklus I yaitu 12 siswa atau 63% dan di akhir siklus II menjadi 17 siswa atau 89% yang tuntas. Begitu juga kemampuan menulis siswa mengalami kenaikan pada setiap siklusnya dimana pada prasiklus ketuntasannya mencapai 9 siswa atau 47% mengalami kenaikan pada siklus I ada 13 siswa atau 69%, dan pada siklus II mengalami kenaikan sebanyak 17 siswa atau 90%. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa terjadi peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas II SDN Kepuh 1 Kabupaten Kediri dengan menggunakan media flashcard, terlihat kemampuan membaca siswa mengalami kenaikan setiap siklusnya

Kata Kunci : Membaca dan menulis, Flashcard, Hasil Belajar

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah usaha pokok dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Nomor hukum. 20 Tahun 2004 tentang Sistem Pendidikan Nasional meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia.

Namun, anak-anak kelas II SDN Kepuh 1 Kabupaten Kediri kesulitan membaca dan menulis. Pada tanggal 3 Januari 2023, 75% dari 19 siswa mendapat nilai di bawah 70 dalam evaluasi tertulis. Membaca suku kata, melafalkan huruf, dan menulis dengan banyak kesalahan adalah kesulitan anak-anak dalam membaca dan menulis deskripsi.

Guru Bahasa Indonesia kelas II SDN Kepuh 1 Kabupaten Kediri harus menerapkan berbagai model pembelajaran untuk mendapatkan

hasil yang sangat baik. Penyakit verbalisme terjadi dalam semua situasi pembelajaran ketika anak-anak diberi kata-kata tanpa memahaminya.

Integrasi media dalam proses belajar mengajar menjadi solusinya. Karena peran media dalam tindakan tersebut adalah untuk merangsang informasi, sikap, dan lain-lain serta meningkatkan keselarasan informasi. Media mengatur kemajuan dan memberikan umpan balik pada pengajaran dan pembelajaran.

Menurut Angling, seperti dikutip Hamzah B. Uno, efek tampilan gambar pada media flashcard berkaitan dengan pembelajaran: (1) Menampilkan gambar yang digunakan dalam teks berulang sangat membantu, (2) Menampilkan gambar berisi informasi teks yang diulang dapat berfungsi sebagai sarana pembelajaran, (3) Menampilkan gambar yang tidak diulang dalam teks membantu dan tidak menghambat pembelajaran, (4) Menampilkan ciri-ciri seperti ukuran, letak halaman, gaya, warna, dan

derajat dapat mempengaruhi atensi tetapi tidak belajar, (5) gambar dan pembelajaran berhubungan secara linier.

Berdasarkan hal tersebut di atas, peneliti ingin melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II SDN Kepuh 1 Kabupaten Kediri”.

Diharapkan peneliti dapat mengetahui langkah – langkah penggunaan media flashcard dalam meningkatkan membaca dan menulis dalam pembelajaran bahasa indonesia siswa kelas II di SDN Kepuh 1 Kabupaten Kediri, selain itu peneliti juga mengidentifikasi apakah ada peningkatan dalam kemampuan membaca dan menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia Siswa Kelas II SDN Kepuh 1 dalam menggunakan media Flashcard, selanjutnya peniliti juga melihat apakah dengan media flashcard apakah dapat menumbuhkan keaktifan Siswa Kelas II SDN Kepuh 1 Kabupaten Kediri.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan suatu bentuk kajian dilakukan untuk memecahkan masalah dari tindakan-tindakan peserta didik dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukannya, dan memperbaiki kondisi dimana praktek- praktek pembelajaran tersebut dilakukan.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kepuh 1 Kabupaten Kediri. Pemilihan tempat penelitian ini dikarekan lokasinya paling strategis.

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah peserta didik SDN Kepuh 1 Kabupaten Kediri semester II tahun pelajaran 2023/2024 dengan jumlah peserta didik Kelas II sebanyak 19 peserta didik yang terdiri dari 10 peserta didik laki-laki dan 9 peserta didik perempuan. Kolaborator penelitian ini adalah Ibu Oky Puspitasari, S.Pd, guru kelas II SDN Kepuh 1 Kabupaten Kediri, untuk membantu proses pengumpulan data dalam proses penyusunan laporan penelitian. Teknik pengumpulan data ini menggunakan :

1. Pengamatan (observasi)

2. Tes

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kritis dan analisis diskriptif komparatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah membandingkan hasil penelitian siklus pertama, siklus kedua, dan siklus ketiga.

**C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada siswa kelas II SDN Kepuh 1 Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2023 / 2024. Nilai awal digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Nilai pra siklus dapat dilihat dalam Tabel:

Tabel Nilai Pra Siklus

No	Responden	Nilai			
		Membaca	Ket	menulis	Ket
1	R-1	56	TT	60	TT
2	R-2	66	T	65	T
3	R-3	55	TT	60	TT
4	R-4	64	TT	66	TT
5	R-5	55	TT	55	TT
6	R-6	63	TT	60	TT
7	R-7	55	TT	60	TT
8	R-8	62	TT	65	TT
9	R-9	70	T	70	T
10	R-10	62	TT	65	TT
11	R-11	52	TT	60	TT
12	R-12	72	T	72	T
13	R-13	78	T	75	T
14	R-14	67	T	65	T
15	R-15	77	T	80	T
16	R-16	63	TT	65	TT
17	R-17	64	TT	65	TT
18	R-18	76	T	76	T
19	R-19	55	TT	60	TT
Jumlah	1212			1244	
Rat	63.79			65.47	

a-rata				
Tuntas	36.84%	7 siswa	36.84%	7 siswa
Tidak tuntas	63.16%	12 siswa	63.16%	12 siswa

Keterangan :

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Sesuai Tabel tersebut bahwa hasil belajar peserta didik dapat dikelompokkan dalam Tabel sebagai berikut:

Tabel Kategori nilai hasil belajar siswa pra siklus

Nilai	Kategori	MEMBACA		MENULIS	
		Jumlah siswa	%	Jumlah siswa	%
85-100	Baik sekali	0	0%	0	0%
65-84	Baik	7	31.58	7	31.58
46-64	Cukup	12	68.42	12	68.42
0-45	Kurang	0	0%	0	0%
Rata-rata kelas		63,79		65,47	
Jumlah ketuntasan		7 siswa		7 siswa	
Persentase ketuntasan		36,84%		36,84%	

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dirancang secara bersiklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), pengamatan/observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Hasil penelitian meliputi nilai hasil belajar siswa dalam pembelajaran dan hasil observasi siswa terhadap proses pembelajaran. Setiap siklus memiliki dua sesi dengan dua jam

instruksi, masing-masing berdurasi 35 menit. Setiap siklus melibatkan persiapan, kegiatan, observasi, analisis, dan refleksi, seperti penelitian.

### HASIL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS I

#### 1. Perencanaan

- a. RPP (terlampir)
- b. Menyediakan media flashcard
- c. Menyiapkan lembar observasi (terlampir).

#### 2. Tindakan

Proses pembelajaran yang dilakukan di kelas II SDN Kepuh 1 Kabupaten Kediri

#### 3. Observasi

- a) Observasi Keaktifan Siswa dalam pembelajaran

Tabel Kategori Nilai Keaktifan Siklus I

Jumlah Keaktifan	Kategori	Siswa	%
5	Baik Sekali	5	26%
4	Baik	5	26%
3	Cukup	4	21%
2	Kurang	3	16%
1	Sangat Kurang	2	11%
Jumlah		19	100%

Tabel Kategori Nilai Kemampuan Membaca Siklus I

Nilai	Kategori	Keterangan	Siswa	%
85-100	Baik Sekali	Tuntas	3	15.79%
65-84	Baik	Tuntas	5	26.32%
46-64	Cukup	Tidak Tuntas	10	52.63%

0-45	Kurang	Tidak Tuntas	1	5.26%
Jumlah			19	100.00%

Sedangkan hasil pengamatan kemampuan menulis dengan menggunakan media flash card adalah:

Tabel Kategori Nilai Kemampuan Menulis Siklus I

Nilai	Kategori	Keterangan	Siswa	%
85-100	Baik Sekali	Tuntas	0	0.00
65-84	Baik	Tuntas	5	26%
46-64	Cukup	Tidak Tuntas	14	74%
0-45	Kurang	Tidak Tuntas	0	0.00
Jumlah			19	100

- b) Observasi Aktivitas Mengajar Guru

Tabel Kategori Kinerja Guru Siklus I

No	Aspek pengamatan	Penilaian	Kriteria
1	Keterampilan membuka pelajaran	3	Baik
2	Keterampilan penggunaan metode pembelajaran	2	Cukup
3	Keterampilan penggunaan media <i>flashcard</i>	3	Baik
4	Penguasaan, kejelasan penyajian materi	2	Cukup
5	Pengaktifan siswa dalam pembelajaran	3	Baik
6	Keterampilan memberi motivasi /penguatan	2	Cukup
7	Penggunaan bahasa (ekspresi gerak, lisan, dan tulisan)	3	Baik
8	Pelaksanaan prosedur /langkah pembelajaran	3	Baik
9	Keterampilan pelaksanaan prosedur penilaian	2	Cukup
10	Keterampilan menutup pelajaran	3	Baik

Rata-Rata	2.6	Cukup
-----------	-----	-------

c) Data Hasil Tes

**Tabel Nilai Siklus 1**

No	Respon den	Nilai			
		Membaca	Ket	Menulis	Ket
1	R-1	63	TT	64	TT
2	R-2	75	T	75	T
3	R-3	63	TT	65	TT
4	R-4	75	T	80	T
5	R-5	63	TT	64	TT
6	R-6	73	T	75	T
7	R-7	60	TT	60	TT
8	R-8	73	T	75	T
9	R-9	75	T	80	T
10	R-10	73	T	75	T
11	R-11	64	TT	64	TT
12	R-12	78	T	80	T
13	R-13	81	T	80	T
14	R-14	75	T	75	T
15	R-15	81	T	80	T
16	R-16	74	T	75	T
17	R-17	75	T	75	T
18	R-18	80	T	80	T
19	R-19	60	TT	63	TT
Jumlah		1362		1389	
Rata-rata		71.68		73.11	
Tuntas		68.42%	13 siswa	68.42%	13 siswa
Tidak tuntas		31.58%	6 siswa	31.58%	6 siswa

Sesuai Tabel hasil belajar peserta didik maka dapat dikelompokkan dalam Tabel sebagai berikut :

**Tabel Kategori nilai hasil belajar siswa siklus 1**

Nilai	Kategori	MEMBACA		MENULIS	
		Jumlah siswa	%	Jumlah siswa	%
85-100	Baik sekali	0	0%	0	0%
65-84	Baik	13	68.42%	13	68.42%
46-64	Cukup	6	31.58%	6	31.58%
0-45	Kurang	0	0%	0	0%
Rata-rata kelas		71.68		73.11	
Jumlah		13 siswa		13 siswa	

ketuntasan		
Persentase ketuntasan	68.42%	68.42%

d) refleksi

Dari refleksi diatas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan pada siklus I. Dan upaya perbaikan siswa pada siklus I.

**C. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus II**

**1. Perencanaan**

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
- b. Menyiapkan media flashcard
- c. Menyiapkan lembar observasi (terlampir)

**2. Tindakan**

Nilai hasil nilai tes kemampuan membaca pada siklus II dapat diketahui dalam tabel berikut:

**Tabel Kategori Nilai Kemampuan Membaca Siklus II**

Siswa	Kategori	Keterangan	Siswa	%
85-100	Baik Sekali	Tuntas	2	11%
65-84	Baik	Tuntas	13	68%
46-64	Cukup	Tidak Tuntas	4	21%
0-45	Kurang	Tidak Tuntas	-	-
Jumlah			19	100%

Sedangkan nilai hasil nilai tes kemampuan menulis pada siklus II dapat diketahui dalam tabel berikut.

**Tabel Kategori Nilai Kemampuan Menulis Siklus II**

Siswa	Kategori	Keterangan	Siswa	%
85-100	Baik Sekali	Tuntas	7	37%

65-84	Baik	Tuntas	11	58%
46-64	Cukup	Tidak Tuntas	1	5%
0-45	Kurang	Tidak Tuntas	-	-
Jumlah			19	100%

### 3) Observasi

#### a. Observasi Keaktifan Siswa

Tabel Kategori Nilai Keaktifan Siklus

II

Jumlah Keaktifan	Kategori	Siswa	%
5	Baik Sekali	9	47%
4	Baik	7	37%
3	Cukup	2	11%
2	Kurang	1	5%
1	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah		19	100%

#### b. Observasi Aktivitas Mengajar Guru

Tabel Kategori Kinerja Guru Siklus II

No	Aspek pengamatan	Penilaian	Kriteria
1	Keterampilan membuka pelajaran	4	Baik Sekali
2	Keterampilan penggunaan metode pembelajaran	3	Baik
3	Keterampilan penggunaan media <i>flashcard</i>	3	Baik
4	Penguasaan, kejelasan penyajian materi	3	Baik
5	Pengaktifan siswa dalam pembelajaran	4	Baik Sekali
6	Keterampilan memberi motivasi/penguatan	3	Baik
7	Penggunaan bahasa (ekspresi gerak, lisan, dantulisan)	4	Baik Sekali
8	Pelaksanaan prosedur/langkah pembelajaran	3	Baik
9	Keterampilan pelaksanaan prosedur penilaian	3	Baik
10	Keterampilan menutup pelajaran	4	Baik Sekali
Rata-Rata		3.4	Baik

#### c. Data Hasil Tes

Tabel Nilai Siklus II

No	Respon den	Nilai			
1	R-1	64	TT	63	TT
2	R-2	80	T	80	T
3	R-3	75	T	76	T
4	R-4	76	T	75	T
5	R-5	75	T	75	T
6	R-6	78	T	80	T
7	R-7	64	TT	64	TT
8	R-8	75	T	76	T
9	R-9	80	T	80	T
10	R-10	75	T	75	T
11	R-11	70	T	70	T
12	R-12	82	T	85	T
13	R-13	90	T	90	T
14	R-14	82	T	85	T
15	R-15	85	T	85	T
16	R-16	80	T	80	T
17	R-17	80	T	85	T
18	R-18	90	T	90	T
19	R-19	64	T	64	TT
Jumlah		1465		1478	
Rata-rata				73.11	
Tuntas		84.21	16 siswa	84.21	16 siswa
Tidak tuntas		15.79	3 siswa	15.79	3 siswa

Sesuai Tabel hasil belajar peserta didik dapat dikelompokkan dalam Tabel sebagai berikut

Tabel Kategori nilai hasil belajar siswa siklus II

Nilai	Kategori	MEMBACA		MENULIS	
		Jumlah siswa	%	Jumlah siswa	%
90-100	Baik sekali				
70-89	Baik	16 siswa	84.21	16 siswa	84.21
50-69	Cukup	3 siswa	15.79	3 siswa	15.79
0-49	Kurang				
Rata-rata kelas		0.00		0.00	
Jumlah ketuntasan		16 siswa		16 siswa	
Persentase ketuntasan		84.21		84.21	

#### 4) Refleksi

Dari tes evaluasi dan observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat kemampuan membaca dan menulis siswa sudah mencapai indikator yang diharapkan, yaitu di atas 80%, begitu juga keaktifan dan kinerja guru mengajar juga sudah mencapai indikator yang ditentukan. Selanjutnya berdasarkan hasil itu dapat disimpulkan peningkatan sudah baik, dan hanya menyisakan sedikit siswa yang kurang aktif, yang nilainya tidak tuntas.

Riset tindakan kelas dimulai dengan menguji kemampuan membaca dan menulis 80 anak. Skor membaca dan menulis digunakan untuk meningkatkan proses belajar mengajar. Setiap pertemuan menggunakan flashcard. Hal ini meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak kelas II. Gunakan mengikuti rencana.

Pada siklus I, peneliti, instruktur, dan siswa berhasil menggunakan ilmunya. Penggunaan media flashcard sudah selesai, meskipun masih ada beberapa tahapan. Siswa menyukai setiap tugas belajar. Siklus II memperbaiki kesalahan siklus I. Guru belum mendorong anak-anak di luar penggunaan media. Mereka tidak

memberikan kesempatan yang cukup atau umpan balik yang baik, oleh karena itu hanya beberapa siswa yang berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil belajar siklus I, kelompok "Cukup" memiliki rata-rata skor kemampuan membaca 66,7 dan tingkat ketuntasan sebanyak 10 siswa atau 53%. Pada akhir siklus pertama kelompok "Cukup", kemampuan menulis anak kelas satu rata-rata 69%, dan 9 siswa (47%), menyelesaikan tugas. Siklus II berlanjut karena angka siklus I tidak sesuai dengan syarat keberhasilan belajar. Data ini juga menunjukkan bahwa anak-anak siklus I memiliki kemampuan membaca dan menulis yang rendah.

Strategi siklus II sudah mapan, efektif, dan efisien berdasarkan kesalahan dan kekurangan siklus I. Untuk fokus belajar, murid diprioritaskan. Guru harus memanfaatkan flashcards dan media lain untuk melibatkan siswa. Instruktur salah saat menampilkan materi flashcard. Mereka lebih dibutuhkan. Guru harus mengatur siswa berpasangan atau trio untuk meningkatkan keterlibatan.

Siswa membutuhkan dorongan, peningkatan, dan lebih banyak kesempatan dari guru. Mereka juga harus membimbing anak-anak yang kurang berprestasi. Tujuannya adalah untuk memenuhi tujuan dan mengatur ruang kelas sehingga anak-anak dapat bergerak dan menonton materi flashcard.

Setelah siklus kedua, 15 siswa (79% dari total) telah mempelajari segala hal tentang membaca, dan nilai rata-ratanya adalah 74,4. 16 anak (89% dari total) juga menguasai menulis. Keterampilan membaca siswa siklus II meningkat. Nilai "Bagus" dari siswa pada umumnya membuktikan hal ini. Penelitian berakhir karena siklus II memenuhi metrik keberhasilan penelitian.

Berdasarkan hasil belajar, prasiklus, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan. Dengan demikian, penerapan membaca dan menulis bahasa Indonesia oleh peneliti pada siswa kelas II SDN Kepuh 1 Kabupaten Kediri, telah melibatkan anak-anak dan mengajarkan mereka pentingnya belajar penuh. Peneliti memanfaatkan flashcards untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada siklus I dan II.

Peneliti menggunakan kartu flash dengan benar, dengan mempertimbangkan proses pembelajaran, berapa lama waktu yang dihabiskan untuk setiap langkah, dan bagaimana menilai siswa. Ini membantu belajar siswa.

Pada saat menggunakan media flashcard, guru berdiri di depan siswa dan memegang susunan kartu (media flashcard), kemudian mengambilnya satu per satu dan memperlihatkannya setinggi dada; (2) guru mengeluarkan flashcard yang telah dijelaskan kepada siswa; (3) siswa terlibat melalui kegiatan permainan/kartu diberikan kepada siswa; (4) siswa membaca bersama; dan (5) dilakukan penilaian. Pembelajaran flashcard mengubah perilaku murid. Karena mereka belajar melalui berbagai aktivitas dan sumber, sebagian besar anak sibuk dan sibuk.

Peneliti bertujuan untuk membuat membaca dan menulis flashcard menyenangkan bagi siswa. Membaca dan menulis flashcard menggunakan simbol/gambar yang menarik dan contoh tulisan untuk membantu siswa menduplikasi tulisan. Ini berhasil karena cocok dengan siswa kelas satu. Mereka

memahami simbol dan menyukai imitasi besar. Menurut Izzaty et al., anak praoperasional mempelajari fungsi-fungsi simbolik, meniru perilaku, berpikir egosentris dan terfokus, dan kognisi terarah yang tidak fleksibel

Flashcard membutuhkan waktu untuk mengajar membaca dan menulis. Para ahli mengajarkan media anak-anak. Siswa menulis tentang simbol dan visual. Siswa belajar bagaimana simbol berfungsi melalui kartu flash dengan simbol atau visual. Guru mengembangkan menulis flashcards untuk memberikan siswa sebagai contoh selama menulis kegiatan menyalin. Murid kelas II sangat menyukai peniruan, yang membuat belajar menjadi lebih mudah.

#### **D. Kesimpulan**

Pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 2 di SDN Kepuh 1 Kabupaten Kediri. Siklus I menyiapkan RPP, LOS media flashcards, dan kuis untuk penelitian. Siklus I diawali dengan berdoa bersama, menjelaskan lingkungan membaca dan menulis, dan menginstruksikan siswa mengamati gambar benda-benda yang ada

disekitarnya sambil guru mengambil media flashcard satu per satu. selanjutnya siswa melihat materi flashcard yang diberikan oleh instruktur. Flashcard diajar kelas II SDN Kepuh 1 Kabupaten Kediri dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa Indonesia.

Peneliti dipersiapkan untuk menggunakan instrumen observasi yang dibawa oleh siswa kolaborator selama pembelajaran di kelas. Hal ini mendorong siswa untuk menjadi pembelajar aktif dan mengembangkan keberanian dan kepercayaan diri (komunikasi, mengungkapkan ide).

Siswa juga harus menikmati belajar menggunakan flashcards. Siswa lain mengkritik pekerjaan teman. Keaktifan belajar siswa meningkat dari 7 siswa (37%) pada siklus I menjadi 16 siswa (84%) pada siklus II. Siswa dipersiapkan dengan baik, bersemangat untuk belajar, dan percaya diri dalam berdiskusi dan mengungkapkan ide. Siswa suka belajar, flashcards, dan mengkritik pekerjaan orang lain.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Basyiruddin Usman dan Asnawir, Media Pembelajaran, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia : Pusat Bahasa, (Jakarta: PT Gramedia, 2011)
- Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001) Drs. Asep Henry Hernawan, dkk, Media Pembelajaran Sekolah Dasar
- Hamzah B. Uno, Perencanaan Pembelajaran, (Jakarta: Bumi Aksara,
- Hasbullah, Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005),
- Kunandar, Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi guru, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010)
- Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000),
- Mulyono Abdurrahman, Anak Berkesulitan Belajar: Teori,Diagnosis, dan Remediasinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012).
- Mulyono Abdurrahman, Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
- Mulyono Abdurrahman, Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar,
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, Media Pengajaran, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010),
- Nurhadi, Bagaimana Menulis [Handbook of Wraiting], (Malang: Universitas Negeri Malang, 2008),
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD, MI, dan SDLB,
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD, MI, dan SDLB,
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006,
- S. Nasution, Didaktik Asas-Asas Mengajar, (Jakarta; Bumi Aksara, 2001)
- St. Y. Slamet, Dasar-dasar Keterampilan Bahasa Indonesia, (Suarakarta: LPP UNS dan UNS Press., 2008)
- Suharsimi Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta, Bumi Aksara, 2006),